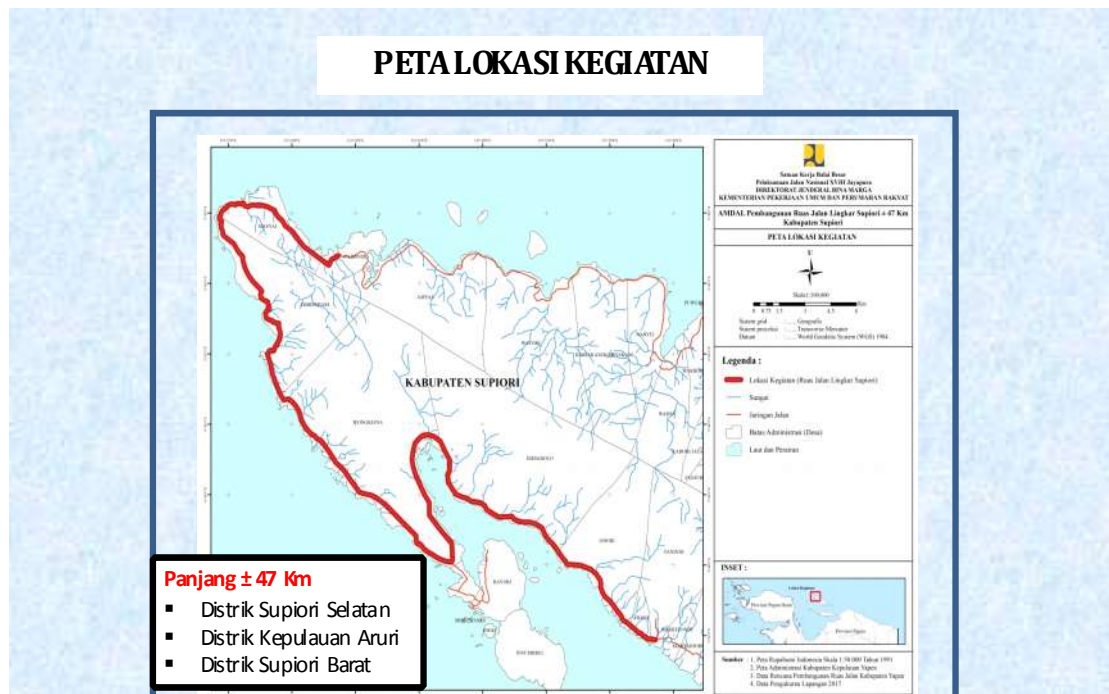


Ringkasan :



Dalam rangka percepatan pembangunan infrastruktur jalan di Provinsi Papua. Pemerintah melalui Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura, Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat bermaksud mengembangkan perekonomian dan mengurangi kemiskinan serta mendukung semua aspek kehidupan masyarakat dalam bidang transportasi, pariwisata dan keamanan melalui pelaksanaan kegiatan pembangunan dan/atau peningkatan jalan di Provinsi Papua yang akan dibiayai melalui dana APBN TA. 2017.

Ruas Jalan Lingkar Supiori Sepanjang ± 47 Km akan melintas di Distrik Supiori Utara, Distrik Kepulauan Aruri, dan Distrik Supiori Barat.

Tujuan :

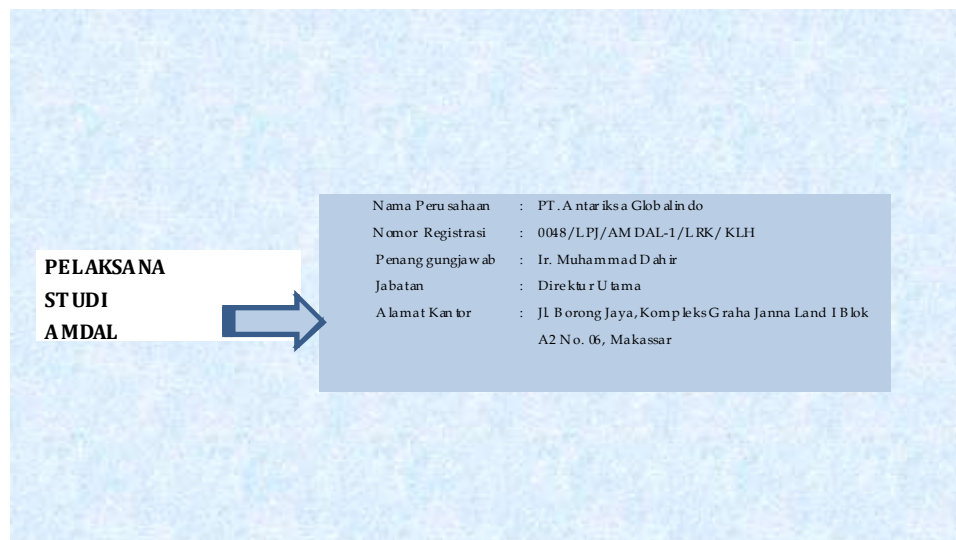
1. Membangun dan meningkatkan jaringan jalan yang ada di Provinsi Papua;
2. Mengembangkan kegiatan sosial ekonomi wilayah Provinsi Papua;
3. Mendukung semua aspek kehidupan masyarakat dalam bidang transportasi, pariwisata dan keamanan.

Manfaat :

1. Memberikan pelayanan akses perhubungan darat bagi masyarakat berupa penambahan sarana dan prasarana jalan;
2. Membuka lapangan kerja dengan prioritas dapat menyerap tenaga kerja lokal disertai upaya peningkatan keterampilannya;
3. Membuka kesempatan berusaha bagi masyarakat sekitar lokasi tapak proyek;
4. Dapat membuka daerah-daerah terisolasi dengan cara membangun Ruas Jalan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat guna menanggulangi masalah kemiskinan, kesehatan, pendidikan, dan ketertinggalan masyarakat.

PEMRAKARSA

Pemrakarsa : Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura, Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Penanggung jawab : Ir. Osman H. Marbun, M. MT
NIP : 196209221991031004
Jabatan : Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura



#Rencana Pembangunan Ruas Jalan Lingkar Supiori Sepanjang ± 47 Km akan melalui **Kampung Didiabolo (Distrik Supiori Selatan), Kampung Imbirsbari dan Wongkeina (Distrik Kepulauan Aruri), Kampung Napisndi (Distrik Supiori Barat).**

Kondisi eksisting Ruas Lingkar Supiori sebagian besar landai dan melalui kaki bukit sehingga dijumpai juga tanjakan dan turunan, beberapa diantaranya cukup panjang. Sehubungan ini Pembangunan Jalan Baru pada Ruas Lingkar Supiori, maka keadaan perkerasan jalan lamanya adalah berupa jalan tanah sepanjang **20 Km ini dan sebagian lainnya belum terbuka dan belum dapat dilalui kendaraan.**

Kondisi bahu jalan belum ada karena pada ruas jalan lingkar Supiori ini dalam keadaan sebagian berupa hutan untuk pembangunan jalan baru akan tetapi sebagian yang memasuki perkampungan jalan setapak saja yang sudah terbuka

Rencana desain yang dilakukan pada Perencanaan Teknis Jalan Lingkar Supiori di Provinsi Papua pada Ruas Lingkar Supiori sepanjang 47 Km dari ini merupakan kegiatan perencanaan pembangunan jalan. Dalam kegiatan ini lebar perkerasan jalan direncanakan selebar 5,5 meter yang terdiri dari 2 lajur 2 arah tanpa median (2/2TT) dengan bahu jalan 2x2,75 meter

No	Elemen	Standar	Satuan
1	Sistem Jaringan Jalan	Sekunder	-
2	Status Jalan	Lokal	-
3	Spesifikasi Penyediaan Prasarana Jalan	Jalan Sedang	-
4	Fungsi Jalan	Kolektor Kelas III	-
5	Tipe Jalan	2 /2TT	lajur/ arah tidak terbagi
6	Kondisi Medan	Berbukit	-
7	Muatan Sumbu Terberat (MST)	8	ton
8	Jenis Perkerasan Rencana	HRS	ton
9	LHR	658	kend/ hari

10	Pertumbuhan Lalu Lintas Kendaraan	5	%
11	Kecepatan Rencana Rata- rata	40 - 80	Km/ jam
12	Kelandaian Maksimum Arah Memanjang	12	%
13	Lebar Perkerasan Jalan	5,5	m
14	Lebar Bahu Jalan	Bahu Luar 2x2,75	m
15	Lebar Median	-	m
16	Lebar Badan Jalan (Jarak Antar Tepi Luar Bahu Jalan)	11	m
17	Ruang Milik Jalan (Rumija)	15	m
18	Kemiringan Melintang Normal Perkerasan	2,5	%
19	Kemiringan Melintang Normal Bahu Jalan	5	%
20	Kemiringan Superelevasi Maksimum (e_{maks})	10	%